

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
MENGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *COURSE REVIEW HORAY*
DI KELAS V SDN 14 SUNGAI AUR
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh
SOPIA AUFA
NIM. 19129064

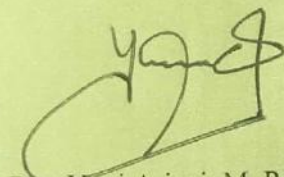
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *COURSE REVIEW HORAY* DI KELAS V SDN 14 SUNGAI AUR
KABUPATEN PASAMAN BARAT

Nama : SOPIA AUSA
NIM/BP : 19129064/2019
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP



Dra. Yetti Ariani, M. Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

Padang, Mei 2023

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dra. Zuryanty, M. Pd
NIP. 19630611 198703 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu
Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay*
di Kelas V SDN 14 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat

Nama : Sopia Aufa


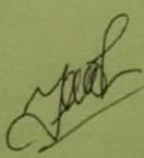
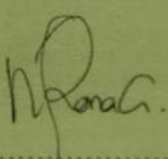
NIM : 19129064

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 26 Mei 2023

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Zuryanty, M.Pd	 (.....)
2. Anggota : Dr. Yeni Erita, M.Pd	 (.....)
3. Anggota : Refiona Andika, S.Pd.,M.Pd	 (.....)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : SOPIA AUSA
NIM : 19129064
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay* di Kelas V SDN 14 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Bukittinggi, 25 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Sopia AUSA
NIM. 19129064

ABSTRAK

Sopia Aufa, 2023. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Course Review Horay* di Kelas V SDN 14 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik dikarenakan pendidik belum menggunakan model pembelajaran yang tepat, pembelajaran masih berpusat pada pendidik terlihat bahwa pendidik mendominasi kegiatan pembelajaran, sehingga peserta didik kurang terlibat dalam menemukan permasalahan-permasalahan kontekstual yang sedang dipelajari, dan menyebabkan proses pembelajaran monoton dan membosankan. Adapun salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang menyenangkan yang diselingi permainan sehingga peserta didik aktif dan semangat mengikuti pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* di kelas V SDN 14 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat .

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 14 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I terdiri dari 2 pertemuan, dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Setiap siklus memiliki empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah Pendidik dan peserta didik yang berjumlah 31 orang, terdiri dari orang 17 laki-laki dan 14 orang perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan menggunakan observasi, tes dan non tes.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada: a) RPP siklus I dengan rata-rata 87,50 % (B) dan pada siklus II meningkat menjadi 95,45% (A), b) Pelaksanaan pada aspek pendidik pada siklus I dengan rata-rata 85,22% (B) dan meningkat pada siklus II menjadi 93,18% (A), pelaksanaan pada aspek peserta didik pada siklus I dengan rata-rata 81,82 (B) dan meningkat pada siklus II menjadi 93,18% (A). Rata-rata hasil belajar siklus I 77,64 dan meningkat pada siklus II menjadi 87,95. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Cooperative Learning* Tipe *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Tematik Terpadu, *Course Review Horay*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay* Di Kelas V SDN 14 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S1 Departemen Pendidikan Pendidik Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku ketua UPP IV Bukittinggi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Ibu Dra. Zuryanty, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, memberi nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Yeni Erita, M.Pd dan Ibu Refiona Andika, S.Pd.,M.Pd selaku tim penguji yang telah banyak memberi saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.

5. Ibu Gustimarwati, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 14 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti, dan Ibu Silvia Rusyda, S.Pd.SD selaku wali kelas V yang telah memberikan waktu, berkolaborasi, dan membantu peneliti pada proses penelitian berlangsung.
6. Teristimewa untuk kedua orang tua, Ayahanda Suhardi Lubis dan Ibunda Juniarti yang selalu memberikan dukungan dengan penuh kasih sayang, selalu sabar dan selalu memberikan do'a yang tiada henti-hentinya yang beliau panjatkan kepada Allah SWT demi kesuksesan anak-anaknya. Kepada adikku Sahibul Munada, Lutpi Samil, Fauza Najia, dan Fatwa Asshidqi yang telah memberikan do'a dan dorongan yang menjadi penyemangat dikala lelah.
7. Keluarga besar yang selalu memberikan do'a dan dukungan pada peneliti baik secara moril maupun materil.
8. Sahabat sekaligus teman seperjuangan Sintia Tarisa, Rini, Rozi Eka Putri, Ira Oktaviani, Hazizah Zafira, dan Syukria Padilah Hsb yang menemani perjalanan perkuliahan ini, selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti agar semangat melewati hari dalam menyelesaikan Skripsi ini.
9. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, dan peneliti ucapkan terima kasih yang sebenar-besarnya.
10. Ucapan terimakasih yang begitu istimewa kepada diri sendiri yang telah mau berjuang, sering jatuh dan bangkit mencoba lagi walaupun kadang mengeluh karena tidak mudah bagi peneliti untuk menyelesaikan langkah demi langkah perjalanan skripsi.

Semoga bantuan, bimbingan, dan segala yang telah diberikan, menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, Aamiin. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat bimbingan dan dorongan dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca terutama bagi peneliti pribadi sebagai pedoman

untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat diterima sebagai gagasan untuk memperluas pengetahuan dan pendidikan kedepannya. Terima kasih.

Bukittinggi, 5 Juni 2023

Peneliti

Sopia Aufa
NIM. 19129064

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	14
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	15
A. Kajian Teori	15
1. Hasil Belajar	15
2. Pembelajaran Tematik Terpadu.....	18
3. Model <i>Cooperative Learning</i>	22
4. Model <i>Cooperative Learning Tipe Course Review Horay (CRH)</i>	23
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	30
6. Muatan Pembelajaran	33
7. Penerapan Langkah-langkah Model <i>Cooperative Learning tipe Course Review Horay (CRH)</i>	37
B. Kerangka Teori.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Setting Penelitian	46
1. Tempat Penelitian	46
2. Subjek Penelitian	46
3. Waktu dan Lama Penelitian.....	47
B. Rancangan Penelitian	47
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	47
2. Alur Penelitian.....	49
C. Prosedur Penelitian	52
1. Perencanaan.....	52

2.	Pelaksanaan	53
3.	Pengamatan.....	54
4.	Refleksi.....	54
D.	Data dan Sumber Data	56
1.	Data Penelitian.....	56
2.	Sumber Data	57
E.	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	57
1.	Teknik Pengumpulan Data	57
2.	Instrumen Penelitian.....	60
a.	Lembar Penilaian (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).....	60
b.	Lembar Observasi.....	60
c.	Lembaran Tes Bentuk Soal	60
F.	Analisis Data	61
	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	66
A.	Hasil Penelitian	66
1.	Siklus I Pertemuan 1.....	66
2.	Siklus I Pertemuan 2.....	111
3.	Siklus II	153
B.	Pembahasan.....	191
1.	Siklus I.....	191
2.	Siklus II	200
	BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	206
A.	Kesimpulan	206
B.	Saran.....	207
	DAFTAR PUSTAKA	209

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Nilai Ujian Tengah Semester 1 Kelas V SDN 14 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat tahun Ajaran 2022/2023	8
Tabel 2 Kriteria Taraf Keberhasilan	64
Tabel 3 Kriteria Taraf Keberhasilan	64

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori.....	45
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Observasi.....	213
Lampiran 2. Hasil Wawancara.....	217
Lampiran 3. Lembar RPP Guru Kelas V SDN 14 Sungai Aur.....	220
Lampiran 4. Dokumentasi Foto Kegiatan Observasi dan Wawancara.....	226
Lampiran 5. Pemetaan KD Siklus I Pertemuan 1.....	227
Lampiran 6. RPP Siklus I Pertemuan 1.....	228
Lampiran 7. Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1.....	240
Lampiran 8. Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1.....	250
Lampiran 9. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 1.....	252
Lampiran 10. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan 1.....	259
Lampiran 11. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan I.....	268
Lampiran 12. Hasil LKPD Siklus I Pertemuan 1.....	278
Lampiran 13. Kunci Jawaban LKPD Siklus I Pertemuan 1.....	284
Lampiran 14. Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 1.....	286
Lampiran 15. Hasil Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 1.....	302
Lampiran 16. Kunci Jawaban Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 1.....	306
Lampiran 17. Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 1.....	307
Lampiran 18. Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 1.....	309
Lampiran 19. Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 1.....	316
Lampiran 20. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan 1.....	317
Lampiran 21. Pemetaan KD Siklus I Pertemuan 2.....	318
Lampiran 22. RPP Siklus I Pertemuan 2.....	319
Lampiran 23. Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2.....	331
Lampiran 24. Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2.....	335
Lampiran 25. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 2.....	340
Lampiran 26. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan 2.....	347
Lampiran 27. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2.....	356
Lampiran 28. Hasil LKPD Siklus I Pertemuan 2.....	366
Lampiran 29. Kunci Jawaban LKPD Siklus I Pertemuan 2.....	370
Lampiran 30. Kisi-kisi Soal Siklus I Pertemuan 2.....	372
Lampiran 31. Hasil Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 2.....	382
Lampiran 32. Kunci Jawaban Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 2.....	384
Lampiran 33. Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 2.....	385
Lampiran 34. Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2.....	387

Lampiran 35. Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 2	394
Lampiran 36. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan 2	395
Lampiran 37. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I	396
Lampiran 38. Pemetaan KD Siklus II	398
Lampiran 39. RPP Siklus II	399
Lampiran 40. Materi Pembelajaran Siklus II	411
Lampiran 41. Media Pembelajaran Siklus II	413
Lampiran 42. Hasil Pengamatan RPP Siklus II	416
Lampiran 43. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II	423
Lampiran 44. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus II	432
Lampiran 45. Hasil LKPD Siklus II	443
Lampiran 46. Kunci Jawaban LKPD Siklus II	448
Lampiran 47. Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus II	450
Lampiran 48. Hasil Soal Evaluasi Siklus II	462
Lampiran 49. Kunci Jawaban Soal Evaluasi Siklus II	464
Lampiran 50. Penilaian Sikap Siklus II	465
Lampiran 51. Penilaian Pengetahuan Siklus II	467
Lampiran 52. Penilaian Keterampilan Siklus II	474
Lampiran 53. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II	475
Lampiran 54. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan 1, 2 dan Siklus II	476
Lampiran 55. Rekapitulasi Penilaian RPP, Aktivitas Guru, Aktivitas Peserta Didik dan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1, 2, dan Siklus II	477
Lampiran 56. Grafik Peningkatan RPP, Aktivitas Guru dan Peserta Didik	478
Lampiran 57. Dokumentasi Foto	479
Lampiran 58. Surat Izin Penelitian	480
Lampiran 59. Surat Balasan Penelitian	481

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang diterapkan dalam pendidikan di Indonesia, pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang terdapat pada kurikulum 2013. Kegiatan pembelajaran berbasis tematik didasarkan pada sebuah tema yang di dalam tema tersebut terdiri dari beberapa mata pelajaran yang digabungkan menjadi sebuah tema (Sari & Yuniastuti, 2018).

Pendapat yang senada dikemukakan Majid dalam (Aulia & Zuryanty, 2021) mengatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa muatan pembelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran tematik terpadu berpusat pada peserta didik dan memungkinkan peserta didik untuk mengalami sendiri proses pembelajarannya. Mulai dari persiapan, proses, sampai produknya. Peserta didik dihadapkan pada situasi nyata yang ada dilingkungan sekitarnya.

Pembelajaran tematik mengintegrasikan dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan menjadi satu kesatuan, menggabungkan kompetensi dari beberapa pelajaran dasar untuk dihubungkan satu sama lain sehingga saling memperkuat, menggabungkan kompetensi inti dari setiap pelajaran sehingga setiap pelajaran masih memiliki kompetensi dasar sendiri dan menghubungkan berbagai mata pelajaran dengan lingkungan peserta didik.

Proses pembelajaran tematik terpadu berpusat pada peserta didik, dan menekankan pada keaktifan peserta didik, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dan menemukan pengetahuan secara mandiri. Pembelajaran tematik terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan permasalahan di lingkungan peserta didik. Sehingga hasil belajar peserta didik juga akan bertahan lama karena lebih berkesan dan bermakna.

Maulana dan Zuryanty (2020), mengatakan idealnya pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 adalah sebagai berikut : (1) Pendidik dituntut untuk mengembangkan cara pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, (2) Pendidik harus mampu memposisikan diri sebagai pembimbing peserta didik, (3) Pendidik harus mampu membuat peserta didik tertarik dalam pembelajaran sehingga dapat menggali potensi peserta didik, (4) Pendidik harus lebih bisa mengembangkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan, (5) Pendidik harus berperan sebagai fasilitator dan motivator, (6) Pendidik harus memiliki keberanian untuk mencoba dan menemukan inovasi baru dalam pembelajaran.

Idealnya penerapan pembelajaran tematik terpadu menurut Kemendikbud dalam (Anifa, Zainil & Pusra, 2021) yaitu ketika seorang Pendidik telah mampu mentransformasikan materi pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, pendidik harus mampu memahami materi yang akan diajarkan dan bagaimana mengaplikasikannya dalam lingkungan belajar di kelas.

Adapun tahapan dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik terpadu antara lain : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan pembelajaran, dan (3) evaluasi. Dalam tahap perencanaan Pendidik melakukan pemetaan kompetensi dasar, penentuan tema, analisis indikator, penetapan jaringan tema, penyusunan silabus, dan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penyusunan RPP merupakan tahap pertama dalam pembelajaran menurut standar proses.

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, sebagai seorang pendidik perlu mempersiapkan rencana pembelajaran yang akan dilakukan. Rencana pembelajaran ini disebut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP ini dikembangkan dari silabus, tujuannya untuk mengarahkan kegiatan belajar mengajar dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Oleh karena itu sebagai seorang pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis.

RPP merupakan gambaran mengenai kegiatan yang akan dilakukan oleh pendidik dengan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dalam satu kali pertemuan, pembuatan RPP ini dilakukan agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan terarah. Menurut Gunawan (2020) RPP merupakan rencana pembelajaran yang mendeskripsikan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran peserta didik untuk mencapai satu kompetensi dasar (KD) yang akan dilakukan peserta didik di dalam kelas dalam satu atau lebih pertemuan PBM.

Idealnya RPP yang akan diajarkan yaitu dibuat oleh pendidik sendiri, diimplementasikan di kelas, dievaluasi oleh pendidik, kemudian direvisi berdasarkan hasil interaksi dengan pendidik dan hal-hal yang berhubungan dengan pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, seorang pendidik harus mampu menyusun RPP sendiri dan menjadi pedoman dalam setiap melaksanakan kegiatan pembelajaran. Meningkatnya kompetensi pendidik dalam menyusun RPP menjadikan kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik, meningkatnya mutu pembelajaran dan hasil belajar peserta didik sesuai dengan yang diharapkan (Arifin, 2021).

Dalam sebuah RPP harus memuat komponen penyusun RPP. Menurut (Azmi, Hapiipi & Saputra, 2019) komponen-komponen RPP terdiri dari: (1) Identitas sekolah; (2) Identitas mata pelajaran atau tema/subtema; (3) Kelas/semester; (4) Materi pokok; (5) Alokasi waktu; (6) kompetensi inti, (7) Kompetensi dasar dan Indikator pencapaian kompetensi, (8) Tujuan pembelajaran; (9) Materi pembelajaran; (10) Metode pembelajaran; (11) Media pembelajaran; (12) Sumber belajar; (13) Langkah-langkah pembelajaran; dan (14) Penilaian hasil pembelajaran.

Rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dirancang oleh pendidik menggambarkan kegiatan pelajaran yang akan dilaksanakan. RPP tersebut harus menerapkan model pembelajaran yang tepat. Sehingga peserta didik dapat berfikir aktif, kreatif serta semangat dalam mengikuti pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Jika rencana dan pelaksanaan pembelajaran sudah dilaksanakan dengan baik, juga akan berdampak bagi peserta didik, yaitu memberikan hasil yang baik bagi peserta didik. Hasil belajar merupakan prestasi yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, dengan menilai pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada diri peserta didik. Menurut Supratiknya dalam (Widayanti, 2014) mengemukakan bahwa hasil belajar yang menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh peserta didik setelah mereka mengikuti proses belajar-mengajar tentang mata pelajaran tertentu.

Namun berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas V dan wawancara dengan wali kelas V SDN 14 Sungai Aur kabupaten Pasaman Barat pada tanggal 6-7 Oktober 2022. Observasi pertama pada tanggal 6 Oktober 2022 pada saat itu pendidik melakukan pembelajaran Tema 3 “Makanan Sehat” Subtema 3 “Pentingnya Menjaga Asupan Makan Sehat” pembelajaran 3, penulis menemukan beberapa permasalahan yang terjadi pada peserta didik dalam pembelajaran, yaitu: (1) peserta didik kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran terutama pada saat kegiatan tanya jawab, pada saat pendidik bertanya hanya beberapa peserta didik yang mampu mengemukakan pendapat, (2) peserta didik enggan bertanya, hanya menerima materi pembelajaran yang disampaikan pendidik, (3) peserta didik kurang terlatih berfikir kritis dalam memecahkan masalah pada saat mengerjakan soal, (4) peserta didik kurang semangat dan suasana menjadi ribut saat proses pembelajaran yang berlangsung lama.

Adapun permasalahan dari aspek pendididik yaitu: (1) pendidik sudah menggunakan RPP, namun dalam pelaksanaan proses pembelajaran belum sesuai dengan RPP yang sudah dirancang oleh pendidik, (2) pendidik juga belum mengembangkan RPP tersebut karena masih berpedoman pada RPP yang terdapat pada buku guru, (3) pembelajaran masih berpusat pada pendidik sehingga pembelajaran terkesan monoton, (4) pendidik belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi pada saat mengajar, (5) pendidik belum menggunakan media kongkret, atau media gambar untuk memudahkan dalam penyampaian materi (6) kurang melibatkan peserta didik seperti melakukan diskusi kelompok atau menggunakan permainan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Pada saat wawancara dengan wali kelas V, peneliti juga menemukan permasalahan yaitu pembelajaran masih berpusat pada pendidik (teacher center), dalam menyampaikan pembelajaran pendidik masih dominan menggunakan metode ceramah, dan pada saat pembelajaran pendidik masih jarang menerapkan belajar secara berkelompok.

Observasi kedua pada tanggal 7 Oktober 2022 pendidik melakukan pembelajaran Tema 3 “Makanan Sehat” Subtema 3 “Pentingnya Menjaga Asupan Makan Sehat” pembelajaran 4, peneliti menemukan permasalahan yang terjadi pada peserta didik yaitu: (1) pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu tidak terlaksana sesuai dengan prinsipnya yaitu berpusat pada peserta didik (2) peserta didik kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran, terlihat peserta didik kurang dalam merespon dan lebih banyak diam dan sibuk

dengan urusannya sendiri, (3) pada kegiatan menutup pembelajaran, peserta didik belum mampu menyimpulkan secara mandiri materi pembelajaran yang telah dipelajari.

Adapun permasalahan dari aspek pendidik yaitu: (1) Pembelajaran masih berpusat pada Pendidik, dimana dalam memberikan materi pembelajaran Pendidik hanya menggunakan metode ceramah, (2) pendidik belum mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang ada pada buku Pendidik, (3) Pendidik belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, (4) pendidik belum memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam menemukan permasalahan-permasalahan kontekstual yang sedang dipelajarinya dan (5) pendidik belum menggunakan media dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas berdampak pada hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat pada hasil Ujian Tengah Semester 1 yang dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 1 Nilai Ujian Tengah Semester 1 Kelas V SDN 14 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat tahun Ajaran 2022/2023

No	Nama	Mata Pelajaran					KBM
		PKn	B.I	IPA	IPS	SBDP	
1	AS	80	50	71	59	41	75
2	AZA	71	40	65	69	65	75
3	AM	43	39	60	21	45	75
4	AM	70	80	85	69	80	75
5	AS	80	65	70	85	90	75
6	AEM	90	95	100	95	95	75
7	AKN	85	90	85	70	95	75
8	AR	73	85	60	69	70	75
9	AU	100	95	65	95	55	75
10	A	95	65	100	70	95	75
11	AL	85	95	65	90	95	75
12	HFR	85	85	95	95	65	75
13	LK	70	95	85	90	90	75
14	LH	95	70	81	74	75	75
15	MR	95	90	100	95	95	75
16	MY	100	70	95	95	90	75
17	MI	73	80	65	70	85	75
18	MAR	51	45	48	49	31	75
19	NAN	70	70	85	69	90	75
20	NA	95	85	71	90	90	75
21	N	95	80	95	70	100	75
22	NSS	65	90	85	85	90	75
23	RM	85	73	65	65	65	75
24	RDP	80	70	85	70	55	75
25	SB	80	90	90	95	85	75
26	SM	65	90	95	95	95	75
27	YIM	80	85	71	74	70	75
28	AA	95	73	70	86	85	75
29	A	95	95	100	85	95	75
30	AF	65	73	90	68	95	75
31	MIS	90	85	70	59	70	75
Jumlah		2411	2393	2467	2381	2442	
Rata- rata		77,77	77,19	79,58	76,80	78,77	
Jumlah siswa yang tuntas		20	18	17	15	19	
Jumlah siswa yang tidak tuntas		11	13	14	16	12	
Tertinggi		100	95	100	95	100	
Terendah		43	39	48	21	31	

Sumber: data sekunder Pendidik kelas V SD Negeri 14 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat

Keterangan:

Angka warna hitam : Tuntas

Angka warna merah : Tidak Tuntas

Tabel 1.1 di atas menunjukkan hasil Ujian Tengah Semester 1 kelas V SD Negeri 14 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. Berdasarkan data pada tabel diatas diketahui bahwa beberapa nilai peserta didik kelas V SD Negeri 14 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat masih tergolong rendah dan banyak nilai peserta didik yang belum mencapai KBM yang telah ditentukan sekolah. Terlihat dari data tabel di atas bahwa nilai pada beberapa muatan pembelajaran masih belum mencapai KBM. Pada muatan pembelajaran PPKn terdapat 11 peserta didik yang tidak tuntas dari 31 peserta didik dan jumlah tuntas 20 orang dengan presentase ketuntasannya 64,51%, Bahasa Indonesia terdapat 13 peserta didik yang tidak tuntas dari 31 peserta didik dan jumlah tuntas 18 orang dengan presentase ketuntasannya 58,06%, IPA terdapat 14 peserta didik yang tidak tuntas dari 31 peserta didik dan jumlah tuntas 17 orang dengan presentase ketuntasannya 54,83%, IPS terdapat 16 peserta didik yang tidak tuntas dari 31 peserta didik dan jumlah tuntas 15 orang dengan presentase ketuntasannya 48,39%, SBdP terdapat 12 peserta didik yang tidak tuntas dari 31 peserta didik dan jumlah tuntas 19 orang dengan presentase ketuntasannya 61,24 %. Jadi, dari data tabel diatas disimpulkan bahwa nilai peserta didik masih tergolong rendah dan masih banyak yang belum mencapai

Ketuntasan Belajar Minimal (KBM). Sehingga diperlukan adanya tindakan perbaikan dalam proses pembelajaran tematik terpadu.

Adapun salah satu tindakan yang dapat dilakukan oleh pendidik untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan melakukan pembaharuan pada model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran tematik terpadu. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik terpadu menurut penulis yaitu model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay*.

Model *Cooperative Learning* merupakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Menurut Sulistiyani (2020) model *Cooperative Learning* adalah pembelajaran yang menggunakan kelompok kecil sehingga peserta didik dapat bekerja sama untuk memaksimalkan kegiatan belajarnya sendiri dan juga orang lain. Salah satu tipe dalam model *Cooperative Learning* yaitu model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay*.

Menurut Oktavia (2020) model pembelajaran *Course Review Horay* yaitu suatu pembelajaran pengujian terhadap pemahaman konsep peserta didik dengan menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya. Peserta didik yang terdahulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak hore atau yel-yel lainnya. Dengan pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan dapat melatih siswa dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok kecil.

Model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* ini memiliki beberapa kelebihan antara lain : (1) memberikan semangat kepada peserta

untuk mengikuti proses pembelajaran, (2) terjadinya kegiatan tanya jawab secara aktif antara pendidik dan peserta didik, (3) kemampuan kerjasama semakin terlatih, (4) membantu peserta didik memberikan penanaman konsep materi secara relax dan anak bersemangat dalam belajar, (5) pembelajaran yang terjadi tidak monoton (Maharani & Reinita, 2020).

Berdasarkan kelebihan model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* (CRH) tersebut, penulis berpendapat bahwa model CRH ini merupakan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran tematik terpadu, karena model ini menarik dan tidak monoton serta membuat peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Hal ini didukung oleh penelitian Sari dan Zuryanty (2022), dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) di Kelas IV SD Negeri 17 Manggis Ganting. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada: a) RPP siklus I dengan skor 86,36% (baik) dan meningkat pada siklus II menjadi 95,45% (sangat baik), b) Aktivitas Pendidik siklus I dengan skor 84,08% (baik) dan meningkat pada siklus II menjadi 93,18% (sangat baik), sedangkan aktivitas peserta didik siklus I dengan skor 82,95% (cukup), dan meningkat pada siklus II menjadi 93,18% (sangat baik), c) Hasil belajar peserta didik siklus I memperoleh rata-rata 77,16 (cukup) dan meningkat pada siklus II menjadi 85,14 (Baik).

Penelitian lain juga dilakukan oleh Afriani dan Muhammadi (2021), dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran

Tematik Terpadu menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar mengalami peningkatan. Rata-rata nilai RPP pada siklus I sebesar 82,95% (B) dan pada siklus II meningkat menjadi 93,18% (A). Nilai rata-rata pelaksanaan kegiatan Pendidik pada siklus I sebesar 81,31% (B) dan meningkat pada siklus II yaitu 95,83% (A). Rata-rata nilai aktivitas siswa pada siklus I sebesar 79,16% (C) dan meningkat pada siklus 95,83% (A). Rata-rata hasil belajar pada siklus I 79% (C) dan meningkat pada siklus II 93% (A). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* dapat meningkatkan pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Course Review Horay* di Kelas V SDN 14 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti kemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan *Cooperative*

Learning tipe Course Review Horay (CRH) di Kelas V SD Negeri 14 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat?

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Cooperative Learning tipe Course Review Horay (CRH) di Kelas V SD Negeri 14 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat?*
3. Bagaimana hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning tipe Course Review Horay (CRH) di Kelas V SD Negeri 14 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat?*

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan *Cooperative Learning tipe Course Review Horay (CRH) di Kelas V SD Negeri 14 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat?*
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Cooperative Learning tipe Course Review Horay (CRH) di Kelas V SD Negeri 14 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat?*

3. Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* (CRH) di Kelas V SD Negeri 14 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak antara lain:

1. Bagi Penulis

Bermanfaat untuk menambah wawasan, dan ilmu pengetahuan tentang penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* dalam pembelajaran tematik terpadu dan dapat diterapkan disekolah dasar. Penelitian ini juga merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Pendidikan Pendidik Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

2. Bagi Pendidik

Bermanfaat sebagai bahan masukan pengetahuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay*. Pendidik diharapkan dapat menerapkan model ini sebagai alternatif dalam pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar.

3. Bagi Sekolah

Dapat meningkatkan mutu kegiatan pembelajaran dan hasil pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *CRH*.